



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 15 Juli 2019

Halaman: 2

## Retak, Jamin Tetap Aman Dilewati

**Jembatan Dibangun 1985, Bulan Depan Diperbaiki**

**JOGIA** - Jembatan Jlagran di Jalan Pembela Tanah Air Pringgokusuman Gedongtengen mengalami keretakan dari trotoar hingga dinding pembatas. Tapi Dinas PUPKP Kota Jogja menjamin jembatan yang dibangun 1985 silam itu masih layak dilewati. Perbaikan baru dilakukan Agustus mendatang.

Warga setempat Arka Yudha, mengaku sudah lama melihat retakan tersebut. Sayangnya belum ada tindak lanjut dari instansi terkait. Padahal lokasi tersebut menjadi tumpuan pondasi jembatan Jlagran. "Sudah setahun saya kontrak di sini dan sudah ada retakannya. Ya ngeri juga karena kan jadi tumpuan jembatan. Semoga segera diperbaiki agar lebih aman," harapnya kemarin (14/7).

Tapi Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menjamin jembatan tetap layak pakai dan kokoh. Itu berdasarkan *assessment* bersama Fakultas Teknik UGM. "Hasilnya itu hanya selimut saja yang retak bukan struktur. Masih dinyatakan aman tapi akan kami kaji lagi minggu depan," jelasnya ditemui di Embung Langensari, Gondokusuman.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPKP Jogja Umi Akhsanti juga menjamin secara konstruksi struktur bawah jembatan masih kuat. Dia menjanjikan pada Agustus nanti sudah direncanakan perbaikan di jembatan. "Mungkin 30 hari cukup karena itu tidak destruktifnya cuma pemeliharaan ringan saja," tuturnya.

Kepala Dinas PUPKP Jogja Agus Tri Hariono mengusulkan arus kendaraan satu arah timur ke barat jika ada perbaikan. Pertimbangannya adalah bersamaan dengan pembuatan saluran air hujan terusan

dari jalan Indraprasta. Wacana perbaikan selimut jembatan bersamaan dengan proyek sisi barat jalan HOS Cokroaminoto.

Umi mensinyalir retakan yang terjadi pada jembatan itu akibat adanya beban statis di atas jembatan yang berdampak pada usia teknis jembatan itu sendiri. "Sebenarnya yang mengkhawatirkan jembatan itu tidak boleh ada beban yang berhenti. Cuma di sana kan *traffic*-nya

itu sudah sampai ke jembatan," ujarnya.

Hal itu sudah dikoordinasikan HP untuk mengurangi beban tetap di atas jembatan dengan mengatur durasi lampu merahnya.

"Sebenarnya tidak hanya jembatan Jlagran, jembatan lain juga kami minta ditata agar dibebaskan dari beban tetap. Seperti menunggu antrian lampu merah atau digunakan parkir jadi harus steril," katanya.

Sedang Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengaku telah menyiapkan manajemen lalu lintas. Tapi yang menjadi perhatian utamanya, Camat Gondokuman itu terkait jarak APIL dengan jembatan terlalu dekat. Jika tertimpa secara konstan, tidak menutup kemungkinan berdampak pada usia teknis jembatan. "Sangat berdampak karena kendaraan berhenti cukup lama, ditambah jenis kendaraan terkadang bus besar," ujarnya. (*dwi/cr15/prn/er*)

- DPUPKP  
 ✓ Netral  
 ✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. ....	Seberapa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
2. ....		
3. ....		

lg. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005